

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DAN TENAGA
VOKASI FARMASI TERHADAP *BEYOND USE DATE* (BUD) OBAT
RACIKAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KABUPATEN
BANDUNG**

OKTY KURNIATY

NPM : 241FF02049

Program Studi Diploma III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti
Kencana

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian yang optimal menuntut pemahaman yang baik dari pasien dan tenaga kefarmasian terhadap aspek keamanan obat, termasuk batas waktu penggunaan obat racikan atau BUD. Pengetahuan yang rendah mengenai BUD dapat meningkatkan risiko penggunaan obat yang tidak aman. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan pasien rawat jalan dan TVF terhadap BUD obat racikan di salah satu rumah sakit di Kabupaten Bandung. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 119 responden, teknik sampling purposive dan acak, serta analisis data melalui kuesioner, wawancara, dan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (66,67%), sementara TVF, menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih baik, dengan 55,17% berada pada kategori baik. Faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan turut memengaruhi tingkat pengetahuan, namun tidak sebagai faktor tunggal. Pasien cenderung kurang memahami BUD meskipun berlatar pendidikan tinggi, sedangkan TVF dengan latar pendidikan D3 dan S1 menunjukkan pemahaman lebih baik namun masih terdapat kesenjangan. Kesimpulannya, dibutuhkan intervensi edukatif yang terstruktur bagi pasien serta pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kefarmasian guna memperkuat pemahaman terhadap konsep BUD. Peningkatan pengetahuan ini krusial untuk menjamin keamanan penggunaan obat racikan, mencegah risiko terapi yang tidak efektif, serta mendukung penerapan pelayanan kefarmasian yang berkualitas dan berbasis keselamatan pasien.

Kata kunci: *Beyond Use Date* (BUD), obat racikan, pengetahuan pasien, tenaga vokasi farmasi, kefarmasian rumah sakit.

**DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF OUTPATIENTS AND
PHARMACEUTICAL VOCATIONAL PERSONNEL REGARDING THE
BEYOND USE DATE (BUD) OF COMPOUNDED MEDICATIONS AT A
HOSPITAL IN BANDUNG REGENCY**

OKTY KURNIATY

NPM : 241FF02049

*Study Program of Diploma III in Pharmacy, Faculty of Pharmacy, Bhakti
Kencana University*

ABSTRACT

Optimal pharmaceutical services require a good understanding from both patients and pharmaceutical personnel regarding drug safety aspects, including the beyond use date (BUD) of compounded medications. Low knowledge about BUD can increase the risk of unsafe drug use. This study aims to describe the level of knowledge of outpatients and pharmaceutical vocational staff (TVF) about the BUD of compounded medications at a hospital in Bandung Regency. This study used a quantitative descriptive approach with 119 respondents, purposive and random sampling techniques, and data analysis through questionnaires, interviews, and Chi-Square tests. The results showed that the majority of patients had a low level of knowledge (66.67%), while TVF demonstrated better knowledge, with 55.17% classified as good. Factors such as age, gender, education, and occupation influenced the level of knowledge, but none acted as a single determining factor. Patients tended to have poor understanding of BUD despite having higher education backgrounds, whereas TVF with D3 and S1 educational levels showed better comprehension, though gaps still existed. In conclusion, structured educational interventions for patients and continuous training for pharmaceutical personnel are necessary to strengthen understanding of the BUD concept. Improving this knowledge is crucial to ensure the safe use of compounded medications, prevent risks of ineffective therapy, and support the implementation of quality pharmaceutical services based on patient safety.

Keywords: *Beyond Use Date (BUD), compounded medications, patient knowledge, pharmaceutical vocational staff, hospital pharmacy.*